

Elaborasi Pembelajaran & RTL

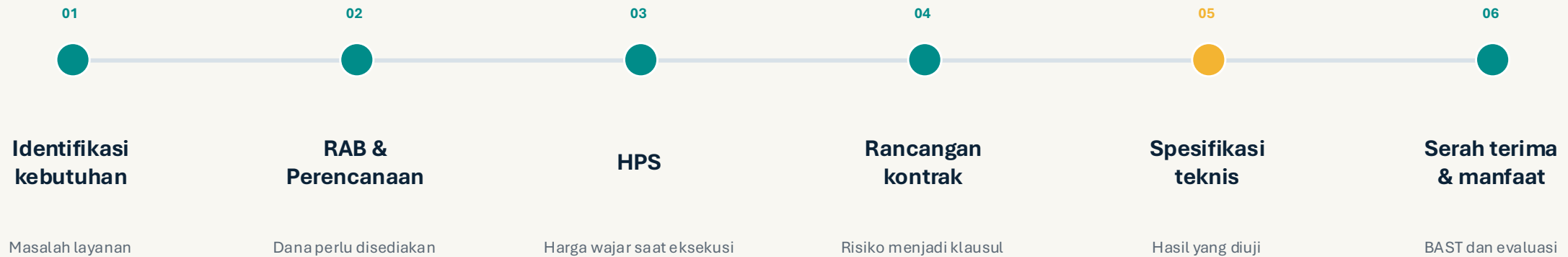
Menutup dua hari pelatihan dengan rangkuman alur, kesimpulan praktis, dan rencana tindak lanjut setiap peserta.



13

**Dinas Perhubungan
UPT PKB • UPT Pelabuhan
Kabupaten Kutai Barat**

Dua hari ini membentuk satu alur kerja PBJ



Kebutuhan menetapkan arah; HPS menguji kewajaran; kontrak mengalokasikan risiko; spesifikasi menentukan hasil yang diterima.

Perencanaan: mulai dari masalah layanan, bukan nama barang

01

Kebutuhan layanan

Apa masalah layanan Dishub yang harus selesai: keselamatan sungai, akurasi uji PKB, ketepatan administrasi, atau kesiapan operasional.

02

Pemaketan tepat

Jangan menggabungkan objek yang karakteristik, pelaku usaha, risiko, dan bukti penerimaannya berbeda.

03

RAB → RUP

RAB menjawab kebutuhan anggaran. RUP menerjemahkan strategi pengadaan agar paket bisa dieksekusi secara tertib.

Koreksi utama: “Apa yang ingin dibeli?” harus naik kelas menjadi “hasil layanan apa yang wajib terjadi?”

HPS: dari data pasar menjadi angka yang dapat dijelaskan



1 Data pembandingan

Spesifikasi, lokasi, waktu, pajak, dan kanal harga harus sepadan.

2 Normalisasi

Harga disetarakan: ongkir, instalasi, kalibrasi, margin/overhead bila relevan.

3 Komponen biaya

Hanya biaya yang relevan dan sah; jangan menggandakan margin atau memasukkan biaya terlarang.

4 Kertas kerja

Setiap angka tersambung ke bukti dan pertimbangan PPK.

Ukuran keberhasilan HPS: wajar, mutakhir, lengkap, dan siap diaudit.

Rancangan kontrak: kebutuhan dan risiko diubah menjadi kendali

KEBUTUHAN

hasil layanan yang harus tersedia

RISIKO

keterlambatan, mutu, lokasi, penerimaan

KLAUSUL

pembayaran, denda, pengiriman, jaminan

KENDALI

bukti, uji terima, BAST, tindak lanjut

Kontrak yang baik tidak sekadar sah secara administratif; ia membuat pekerjaan dapat dikendalikan saat terjadi deviasi.



Spesifikasi teknis: jantung dari apa yang dibeli dan diterima



MUTU / KUALITAS

fungsi • kinerja • standar • metode uji

KUANTITAS

jumlah • satuan • kapasitas • kelengkapan

WAKTU & LOKASI

durasi • titik serah • unloading • jadwal pakai

TINGKAT LAYANAN

garansi • pelatihan • respons • commissioning

Bila tidak bisa diuji saat BAST, berarti spesifikasi belum cukup operasional.

Satu dokumen mengunci dokumen lainnya



Reviu bukan mencari salah. Reviu adalah memastikan kebutuhan, harga, risiko, dan bukti penerimaan saling konsisten.

Checklist reviu silang sebelum paket dieksekusi



Objek jelas

Barang/jasa tidak multi-tafsir dan relevan dengan masalah layanan.



Bukti harga sepadan

Data pasar setara spesifikasi, lokasi, waktu, pajak, dan kanal.



Risiko terikat

Klausul kontrak menjawab risiko mutu, keterlambatan, pengiriman, dan pembayaran.



Uji terima konkret

Ada parameter, metode uji, dokumen bukti, dan ambang lulus.



Layanan pasca-terima

Garansi, respons, pelatihan, commissioning, dan downtime jelas.

Swakelola Adalah Cara Pengadaan!



Perbedaan dengan Cara Penyedia

Barang/Jasa yang dihasilkan dengan Swakelola menggunakan sumber daya dari Penyelenggara Swakelola



Tidak Mengambil Keuntungan

Swakelola dilaksanakan dengan 4 Tipe dan tidak mengambil keuntungan



Penyedia dalam Swakelola

Untuk Bahan, Material, dan Peralatan yang perlu dibeli tetap menggunakan metode pemilihan penyedia yang berlaku



Pembayaran dan Pertanggungjawaban

Pengadaan dengan cara Swakelola memerlukan dokumentasi yang akuntabel yang dihasilkan oleh Tim Pelaksana dan dilakukan oleh Tim Pemngawas



Dokumen Rujukan

Peraturan LKPP tentang Swakelola dan Model Dokumen Swakelola Deputi LKPP

Dokumen persiapan adalah sistem kendali

Mulai dari hasil layanan

Bukan dari kebiasaan membeli atau copy-paste dokumen lama.

Buktikan dengan data

Harga, spesifikasi, jadwal, dan risiko harus memiliki jejak pertimbangan.

Tutup dengan uji terima

Apa yang ditulis harus bisa diperiksa, diterima, dan dipertanggungjawabkan.

RTL peserta: satu paket nyata, tiga tahap pelaksanaan

7 HARI

Pilih 1 paket prioritas unit kerja. Kumpulkan dokumen awal: kebutuhan, RAB/HPS, kontrak, atau spesifikasi.

14 HARI

Lakukan reviu silang sederhana bersama minimal 1 rekan: kebutuhan–harga–risiko–uji terima.

30 HARI

Perbaiki dokumen dan siapkan bukti: checklist, kertas kerja, draft klausul, atau format uji terima.

Output RTL bukan “akan menerapkan ilmu”, tetapi produk kerja kecil yang bisa dilihat dan direviu.



Isi rencana tindak lanjut sebelum pelatihan ditutup

Paket/Objek	Masalah yang dibenahi	Aksi 7 hari	Aksi 14 hari	Aksi 30 hari	Bukti output

Instruksi pengisian Tulis satu paket nyata yang paling mungkin diperbaiki. Hindari rencana terlalu besar. Sertakan bukti output yang dapat ditunjukkan: checklist, draft spesifikasi, kertas kerja HPS, draft klausul, atau format uji terima.

- Sebelum pulang, setiap peserta menuliskan:**
- 1 paket yang akan direviu
 - 1 perbaikan dokumen yang akan dibuat
 - 1 rekan/unit yang akan diajak cek silang



<https://bit.ly/postdishubpbj>

Dari kelas kembali ke pekerjaan nyata

“Pelatihan selesai di kelas; manfaatnya dimulai ketika dokumen kerja peserta menjadi lebih jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.”

Terima kasih